

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap tingkat *burnout* pada perawat pelaksana (*primary nursing*) di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. *Reinforcement* positif dari manajemen dan lingkungan kerja yang memberikan dukungan dan penghargaan kepada perawat berhubungan dengan tingkat *burnout* yang lebih rendah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh terhadap tingkat *burnout* pada perawat pelaksana (*primary nursing*) di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Beban kerja yang tinggi berhubungan dengan tingkat *burnout* yang lebih tinggi pada perawat.
3. Studi ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik dari *reinforcement* maupun beban kerja terhadap tingkat *burnout* pada perawat pelaksana (*primary nursing*) di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. *Reinforcement* positif dari manajemen dan lingkungan kerja yang memberikan dukungan, serta pengelolaan beban kerja yang tepat dapat berperan dalam mencegah dan mengurangi *burnout* pada perawat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Para responden diharapkan untuk mengenali pentingnya peran *reinforcement* positif dari manajemen dan lingkungan kerja yang mendukung dalam mengatasi *burnout* pada perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah. Selain itu, diharapkan mereka juga memahami betapa pentingnya pengelolaan karakteristik mental personal, dengan mempertahankan budaya kerja yang baik dengan disiplin dalam bekerja sehingga beban kerja yang berlebihan secara tidak langsung tidak menjadi penyebab *burnout*. Dengan demikian, responden diharapkan dapat mengambil inisiatif dalam membangun lingkungan kerja yang positif dan seimbang, serta mengadvokasi upaya pengurangan beban kerja yang berlebihan guna meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik mereka sebagai perawat.

### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Harapannya, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai kontribusi berharga dalam merancang kurikulum yang lebih canggih, dengan memperhitungkan dampak dari *reinforcement* dan beban kerja terhadap tingkat *burnout* pada perawat pelaksana (primary nursing) di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena. Selain itu, temuan ini juga dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang mungkin dapat memberikan

wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Rumahsakit

Penguatan (reinforcement) memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia. penguatan yang positif dapat mendorong perubahan perilaku seseorang, sehingga seharusnya rumahsakit mampu meningkatkan reinforcement yang bermanfaat diantaranya :

- a. Manajemen Rumahsakit melakukan supervisi yang terjadwal setiap bulannya keruangan rawat inap, rawat jalan, IGD menemui perawat khususnya perawat pelaksana (primary nursing) melakukan penguatan verbal, penguatan gestur, penguatan Proximity, penguatan kontak, penguatan aktivitas serta penguatan Token dengan memberikan penghargaan atau pengakuan khusus (program perawat teladan) ,memberi hadiah sebagai bentuk motivasi bagi perawat pelaksana dan memberikan stimultan bagi perawat pelaksana lainnya yang berada di Rumahsakit Wamena
- b. Memberi penguatan secara tepat waktu dengan Mmbayar gaji dan jasa pelayanan sehingga perawat termotivasi dalam melakukan pekerjaannya
- c. Manajemen Rumah Sakit perlu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga perawat bekerja dengan rasa aman melayani pasien dirumah sakit umum wamena

- d. Manajemen rumah sakit dapat menghitung beban kerja sesuai dengan jumlah perawat pelaksana di satu unit dengan unit lainnya sehingga tidak terjadi beban kerja yang berlebihan yang dapat memicu stress kerja bagi tenaga perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.
- e. Memberikan atau mengadakan pelatihan terkait kompetensi perawat untuk meningkatkan potensi dan sumber daya manusia
- f. Manajemen Rumah Sakit mampu mengembangkan karier perawat dengan memperhatikan jenjang kenaikan pangkat perawat
- g. Memperbaiki fasilitas dan alat yang belum memadai yang menghambat pelayanan sehingga perawat pelaksana merasa dihargai dan diperhatikan

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian mendatang, diharapkan ada upaya yang lebih intensif dalam menjelajahi secara lebih mendalam dan khusus faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap penguatan (reinforcement) dan beban kerja dalam konteks perawat pelaksana (primary nursing) di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena.